

**PENGUNAAN MEDIA PEMEBELAJARAN AUDIO VISUAL SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMEBELAJARAN BAHASA INDONESIA
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V UPTD SD Negeri Sukawening Kecamatan
Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021)**

Yusup Rahayu Nugraha, Ece Sukmana, Aulia Akbar

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sebelas April Sumedang

Article history: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar dan belajar

Article Info

Keywords:

*Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif
Bahasa Indonesia
Media Audio Visual*

ABSTRACT

siswa dalam kemampuan menggunakan media audio visual pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Adapun tujuan penelitian yaitu mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD Negeri Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes hasil belajar. Berdasarkan pengelolaan data hasil observasi diperoleh simpulan bahwa menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V. Hal tersebut terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang meliputi aspek melaksanakan tugas, menjaga lingkungan belajar, aspek menyelesaikan tugas tepat waktu, dari data awal memperoleh persentase skor 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 60% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 73%. Berdasarkan pengelolaan pengolahan data hasil tes diperoleh simpulan bahwa penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan media audio visual. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa data awal memperoleh persentase skor 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 60% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 73%.



*Copyright © 2022 STKIP Sebelas April.
All rights reserved.*

Corresponding Author:

Yusup Rahayu Nugraha
STKIP Sebelas April Sumedang
Email: rahayunugrahayusup@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan diajarkannya Bahasa Indonesia disekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. Diharapkan dengan itu pula siswa dapat merumuskan dan memilih alternatif pemecahan melalui proses pengambilan keputusan yaitu alternatif pemecahan masalah yang paling tepat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran Bahasa Indonesia disekolah diorganisasikan dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran membuat hal yang abstrak menjadi konkret, membuat suasana belajar yang tadinya tidak menarik menjadi menarik, membuat belajar lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Media berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa baik

dalam mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga media pembelajaran dibutuhkan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa, suasana yang efektif, efisien, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sadiman (2010: 6)

Upaya untuk meningkatkan proses, hasil belajar, dan memberi suasana baru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu media audio visual. media audio visual merupakan pembelajaran yang menyenangkan selain itu media audio visual sangat efektif dalam merangsang siswa untuk berpikir dan menyimak dengan lebih aktif. Berdasarkan pengamatan, berupa tes, maupun observasi di UPTD SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, yakni melalui pengamatan langsung oleh penulis dikelas V terlihat kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Aktivitas belajar siswa cenderung rendah dan tidak berkembang, ditandai dengan sedikit sekali siswa yang mau bertanya, sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan, dan contoh-contoh materi pelajaran yang diberikan guru masih kurang terkait dengan lingkungan kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa tersebut.

Materi yang diberikan kepada siswa terlalu banyak dan juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga tidak membangkitkan minat belajar siswa, tidak membangkitkan gairah siswa serta siswa sulit memahami materi pelajaran yang dijelaskan. Kebanyakan guru terpacu hanya pada satu buku tentunya dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan.

Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, terutama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alat visual ini dapat memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa atau peserta didik. Media pembelajaran harus media yang layak untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yaitu dapat membantu proses belajar mengajar dan dapat memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan keterampilan, menciptakan situasi belajar yang bermakna bagi siswa, menciptakan situasi belajar yang efektif, dan memberikan motivasi belajar siswa. Penelitian yang sudah ada tentang penggunaan media sebagai upaya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia bukan hanya seorang guru menggunakan salah satu media pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan seperti media audio visual. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan nyaman. Seorang guru ketika menggunakan media audio visual juga harus mampu merangsang siswa terlebih dahulu supaya dapat berpikir secara aktif karena siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu sehingga siswa tidak kesulitan dalam menemukan jawaban ataupun gagasannya sendiri, dan seorang guru harus mampu mengefektifkan waktu pada saat proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi pada saat proses pembelajaran, siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan, dengan pemahaman ini peneliti dapat memahami bahwa untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa harus menggunakan media pembelajaran. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian tentang penggunaan **media pembelajaran audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia** (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V UPTD SD Negeri Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2020/2021).

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Untuk lebih memahami media pembelajaran, penulis akan memaparkan pengertian media pembelajaran menurut para ahli. Munadi(2010: 7) mengemukakan bahwa,

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sedangkan media pembelajaran menurut Arsyad (2014 :4) mengemukakan bahwa,“Media pembelajaran adalah pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”.

Sedangkan media pembelajaran menurut Sanjaya (2014 :58) mengemukakan bahwa,“Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”.

Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyampaikan informasi dan bisa memanfaatkan alat dan bahan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Untuk lebih memahami manfaat media pembelajaran, berikut penulis paparkan manfaat media pembelajaran menurut para ahli.

Arsyad (2014: 25) mengemukakan bahwa,

- a) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku;
- b) Pembelajaran bisa lebih menarik;
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- d) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat;
- e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan;
- f) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimanapun yang diinginkan;
- g) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari;
- h) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

2.1.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Untuk lebih memahami jenis-jenis media pembelajaran, penulis berikut paparkan jenis-jenis media pembelajaran menurut para ahli.

Henich(Kanto 2007: 21) mengemukakan bahwa, “Jenis media yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain: media non proyek, media proyek, media audio, media gerak, media komputer, komputer multimedia, hypermedia, dan media jarak jauh”.

Sedangkan jenis-jenis media pembelajaran menurut Kanto (2007 : 21) mengemukakan bahwa,

- a) Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual.
- b) Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran.
- c) Media proyeksi diam adalah media visual yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan dalam bentuk tulisan, angka, gambar, grafis.
- d) Media proyeksi gerak dan audio visual beberapa jenis media yang masuk dalam kelompok ini adalah: film gerak, program TV, video.
- e) Multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafis, bunyi, animasi, video yang diterima oleh pengguna melalui komputer.
- f) Benda yang ada di alam sekitar dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran baik itu benda asli ataupun benda tiruan.

2.1.6 Aktivasi Belajar

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif dan bermakna apabila dapat memberikan keberhasilan dan kepuasan baik bagi siswa maupun guru. Seorang guru akan memperoleh kepuasan bila sudah melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan para siswanya belajar dengan kesungguhan hati. Hal ini hanya akan dapat dicapai apabila guru memiliki keterampilan dasar untuk mengolah proses belajar mengajar dengan baik, yaitu guru telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

2.1.7 Hasil Belajar

Untuk lebih memahami pengertian hasil belajar, penulis berikut paparkan pengertian hasil belajar menurut para ahli. Karwati dan Juni(2015: 214) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.”

Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Sudijono (2012: 32) mengemukakan bahwa, Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil proses belajar mengajar yang dapat memberikan pengalaman dalam proses belajar peserta didik sehingga ada perubahan siswa dalam aspek kognitif, sikap, dan keterampilan.

2.1.8 Hakikat Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (manasuka) yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi antar manusia. Selain itu dapat berfungsi sebagai identitas suatu bangsa dan sebagai alat pemersatu.

Hakikat bahasa adalah dasar (intisari) atau kenyataan yang sebenarnya (sesungguhnya) dari sistem lambang bunyi tersebut. Berikut beberapa hakikat bahasa:

Bahasa itu sebuah sistem bahasa bukanlah sebuah unsur yang terkumpul secara tak beraturan tetapi diatur oleh pola-pola yang sistematis dan sistemis, yaitu tersusun dari sistem fonologi, gramatika, dan leksikon. Bahasa itu berupa bunyi bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

2.2 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan tujuan utama yang menjadi sebuah pertanyaan dari berbagai pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dioptimalkan.
3. Media pembelajaran audio visual cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga media ini bisa lebih menarik siswa dalam belajar bahasa Indonesia.
4. Peneliti mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran media audio visual.
5. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas lebih bisa hidup berinteraksi antara guru dan muridnya.

2.3 Hipotesis

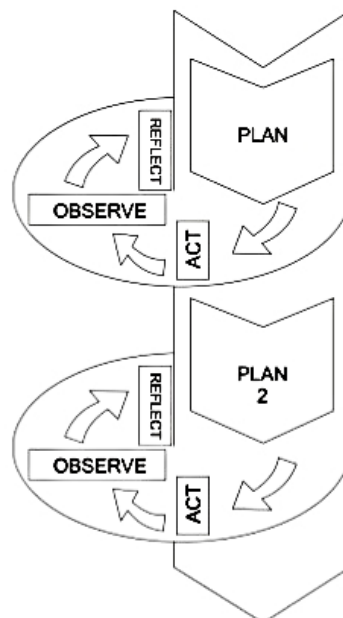
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan media audio visual maka hasil belajar siswa kelas V SDN Sukawening pada pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkat.
2. Dengan menggunakan media audio visual maka rasa tanggung jawab siswa kelas V SDN Sukawening pada pembelajaran bahasa Indonesia akan semakin meningkat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis akan lakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Dalam kajian ini, penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran audio visual. Penelitian tindakan kelas ini mempunyai prosedur penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan (*Plan*), tahap tindakan (*Act*), tahap pengamatan (*Observasi*), dan tahap refleksi (*Reflect*).

Langkah-langkah pada desain penelitian menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart serta gambaran bentuk dari model Spiral Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis Dan Taggart (Wiriaatmadja, 2008 : 66)

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian bersifat menyeluruh yaitu semua siswa kelas V. Melibatkan seluruh siswa kelas V dimaksudkan untuk mengamati kehidupan kelas melalui observasi tersebut. Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukawening yang berlokasi di Desa Mekarjaya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus, secara keseluruhan aktivitas dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan

media audio visual di kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Berikut dipaparkan hasil penelitian pada data awal, siklus 1 dan siklus 2.

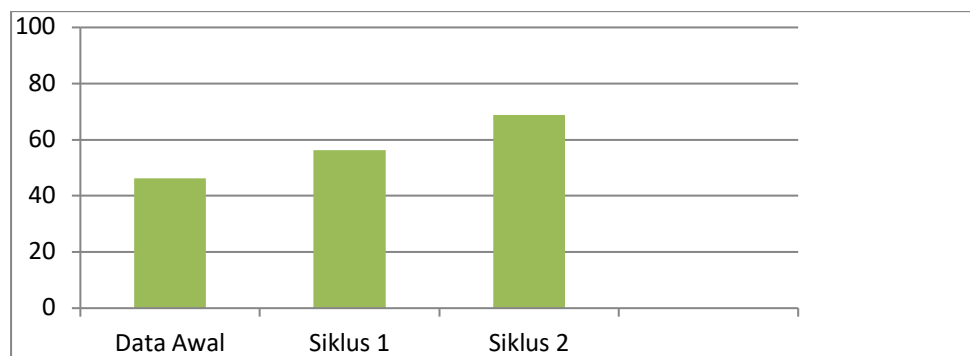
1. Aktivitas Belajar Siswa

Secara keseluruhan, aktivitas belajar siswa dari data awal hingga siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk lebih jelas, peningkatan aktivitas belajar siswa dari data awal hingga siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Sukawening Secara Keseluruhan Siklus

	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata	1,85	2,25	2,75
Presentase Klasikal (%)	46,25%	56,25%	68,75%
Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Untuk lebih jelasnya melihat dan mempelajari peningkatan aktivitas siswa dari kondisi awal, siklus pertama, sampai siklus kedua dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Persentase Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Berdasarkan data tersebut dapat dikemukakan bahwa pada siklus kondisi awal siswa yang termasuk kedalam kategori kurang, sekitar 46,25%, siklus pertama termasuk kedalam kategori cukup, sekitar 56,25%, adapun siklus kedua termasuk kedalam kategori baik, sekitar 68,75%. Pada siklus 2 aktivitas pembelajaran sudah semakin baik karena aspek menyimak, menanggapi, mengungkapkan pendapat, dan mengerjakan soal dalam media audio visual sudah terbiasa meningkat baik.

Berdasarkan temuan-temuan yang dipaparkan diatas, hipotesis tindakan penelitian ini, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” (PTK Siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021) dapat ditingkatkan”, dan diterima.

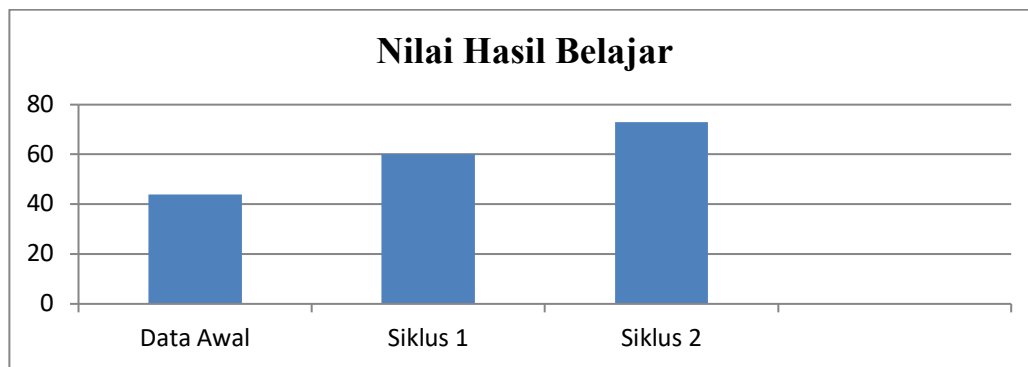
2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 yang dilakukan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Penilaian	Data Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Tuntas	44%	60%	73%

Untuk mengetahui grafik peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dapat di gambarkan dalam grafik berikut.



Gambar 3. Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang

Berdasarkan grafik tersebut dapat dikemukakan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari semakin meningkatnya jumlah nilai rata-rata siswa setiap siklusnya. Besarnya peningkatan persentase hasil belajar siswa dari kondisi awal, siklus 1, hingga ke siklus 2 meningkat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa dari sebelumnya tidak menggunakan media audio visual sampe menggunakan media audio visual.

Dengan demikian, hipotesis tindakan penelitian ini yaitu "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual sebagai Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dapat ditingkatkan," dan diterima.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas V SDN Sukawening kecamatan Sumedang Utara kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu kondisi awal, siklus pertama, dan siklus kedua. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual. Hal tersebut terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang meliputi aspek aspek melaksanakan tugas, menjaga lingkungan belajar, aspek menyelesaikan tugas tepat waktu, dari data awal memperoleh persentase skor 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 60% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 73%. Penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dapat meningkatkan kemampuan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut terlihat dari hasil peningkatan belajar siswa data awal memperoleh persentase skor 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 60% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 73% dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Aunurrahman.(2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.
- Hamalik. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Hidayat, T (2012). *Penggunaan Metode Kegiatan Lapangan dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*.Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Sebelas April Sumedang.Tidak dipublikasikan.
- Karwanti dan Juni. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabet.
- Kanto. (2007). *Penggunaan Media VCD Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Himunan Dalam Upaya Dalam Menngkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Sebelas Apri Sumedang. Tidak dipublikasikan.
- Kristianingsih, A. (2013). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Padavmateri Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia*. Skripsi jurusan PGSD STKIP Sebelas April Sumedang. Tidak dipublikasikan
- Mahmud. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UIN.
- Munadi, yudhi. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman.(2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: AL
- Sadiman (2010). *Pengertian media pembelajaran audio visual*.
- Sajarotun, Zafira. (2014). “*Manfaat dan Fungsi media Pembelajaran: kajian PGSD*”. Makalah, Yogyakarta.
- Sanjaya. Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sudjana. (2006: 84). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono,.dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press
- Sudijono, A. (2012).*Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010: 193). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yoni, A. dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.